

## RINGKASAN

ARDIAN RAMADHANI. Peningkatan Produksi Benih Ikan Nila GMT dengan Menambah Jumlah Induk Pada CV Dejeefish Kabupaten Sukabumi. Increased Production of GMT Tilapia Seed by Increasing the Number of Parents in CV Dejeefish Sukabumi Regency. Dibimbing oleh IIS DIATIN.

Budidaya ikan air tawar khususnya ikan nila cenderung lebih mudah jika dibandingkan dengan jenis ikan lainnya. Ikan nila sangat digemari dikalangan masyarakat, karena kaya akan nutrisi dan harganya relatif terjangkau. Kabupaten Sukabumi sebagai kota perikanan khususnya komoditas ikan nila (*Oreochromis niloticus*), memiliki jenisnya masing-masing jika dilihat dari warna ikan nila umumnya dibagi menjadi dua warna yaitu hitam dan merah serta memiliki jenisnya yang beragam. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dan menyusun kajian pengembangan bisnis, dari peningkatan produksi benih ikan nila GMT dengan menambah jumlah induk pada CV Dejeefish Kabupaten Sukabumi.

Rencana pengembangan bisnis ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan deskripsi dari aspek non finansial seperti analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, dan kolaborasi. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji aspek keuangan dari peningkatan produksi benih ikan nila GMT dengan menambah jumlah induk pada CV Dejeefish Kabupaten Sukabumi melalui kriteria analisis *cash flow*, kriteria investasi, laporan laba rugi, perhitungan *incremental net benefit* dan analisis sensitivitas untuk mengetahui batas toleransi penurunan produksi dan kenaikan harga bahan baku.

Peningkatan produksi benih ikan nila GMT dengan menambah jumlah induk pada CV Dejeefish Kabupaten Sukabumi, merupakan alternatif strategi dari analisis SWOT yang menggunakan kelemahan (*weakness*) seperti kapasitas produksi rendah dan adanya permintaan yang belum terpenuhi. Kelemahan ini dikaitkan dengan adanya peluang (*opportunity*), yang dapat menutup kelemahan yang ada atau meminimalisir kelemahan perusahaan. Peluang yang ada seperti konsumsi ikan air tawar yang meningkat, memiliki pelanggan tetap, permintaan yang belum terpenuhi, adanya dukungan dari Dinas Kelautan dan Perikanan, tersedianya pemasok input, dan tersedianya sumber air. Alternatif strategi yang telah direncanakan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi permintaan yang ada serta meningkatkan pendapatan perusahaan.

Selain merubah jumlah induk ikan yang ditebar, dalam pengembangan bisnis ini juga ukuran benih yang ditawarkan mengalami pemangkasan menjadi tiga ukuran yaitu larva atau ukuran kurang dari 1 cm, ukuran 1-2 cm, dan ukuran 2-3 cm. Sehingga pengembangan ide bisnis ini berupaya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, dengan keterbatasan lahan yang ada supaya target produksi



dapat lebih terarah dan terfokus sehingga dapat meningkatkan kuantitas tanpa mengubah kualitas yang ada.

Ide pengembangan bisnis ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan layak untuk dijalankan berdasarkan aspek non finansial. Komponen yang dikaji dalam aspek non finansial yaitu seperti peluang pasar yang ada, menentukan besaran kapasitas produksi yang dapat memenuhi permintaan yang ada, manajemen yang lebih tertata dan teratur, *layout* produksi yang jelas dan terencana, dan sumber daya manusia yang dapat diandalkan serta mampu bekerja sama dengan pihak lain dalam hal pemenuhan kebutuhan input produksi. Adapun dikaji dari aspek finansial dinilai berdasarkan analisis laba rugi yang memiliki keuntungan sesudah pengembangan lebih besar daripada sebelum pengembangan, dan masuk kriteria investasi meliputi NPV yang lebih besar dari 0 yaitu Rp58.293.155, IRR yang didapat lebih besar dari *discount rate* BRI dengan angka 5% yaitu sebesar 27%, kemudian angka *Net B/C* yang lebih besar dari angka 1 yaitu angka 2,9 yang artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat bersih sebesar Rp2,9. Lalu ada *payback periode* yang lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 4 tahun 10 bulan maka dikatakan layak karena pengembalian dananya kurang dari umur bisnis selama 10 tahun.

Kata kunci: induk, ikan nila, pembenihan, peningkatan produksi

